

SEJARAH KLASIFIKASI BIDANG-BIDANG SENI

APRESIASI KESENIAN

GENAP 2020-2021

MOHAMAD ARIANSAH

TEMA-TEMA DALAM SEJARAH SENI

Sejarah seni dapat dilihat melalui beberapa tema:

- Sejarah estetik – *craft*, teknik, metode
- Sejarah seniman dan karya seni
- Sejarah sosial seni – seni sebagai produk sosial
- Sejarah dari sudut pandang ideologi

KLASIFIKASI SENI PADA ZAMAN ANTIK

Pada zaman antik (Yunani dan Romawi Kuno) terdapat dua konsep seni yang berbeda secara mendasar dengan zaman sekarang, yakni:

1. Seni tidak terkait dengan produk, tetapi tindakan atau kemampuan memproduksinya.
2. Seni tidak hanya menyangkut kemampuan artistik, tetapi juga kemampuan menghasilkan sesuatu secara reguler berdasarkan aturan.

Yunani dan Romawi Kuno mengenal enam klasifikasi kesenian yang berbeda, yakni:

1. Berdasarkan objektif dari seni (Kaum Sofis)
2. Berdasarkan relasi antara seni dan realita (Plato & Aristoteles)
3. Berdasarkan upaya fisik yang dipergunakan (Galen)
4. Berdasarkan produk kesenian yang dihasilkan (Quintilian)
5. Berdasarkan nilainya (Cicero)
6. Berdasarkan level spiritualitasnya (Plotinus)

PRINSIP KLASIFIKASI SENI ZAMAN ANTIK

1. Ketrampilan pelukis lebih dari gambar.
2. Seni adalah sesuatu yang rasional dan mengandung pengetahuan, tidak tergantung dengan inspirasi, intuisi atau fantasi. Konsep ini sekarang berevolusi dengan nama lain seperti; *craft*, *skill* atau *technique*.
3. Bagi orang Yunani pengrajin dan Ilmuwan adalah bagian dari kesenian.
4. Bagi Orang Yunani Kuno, awalnya puisi (juga musik) bukanlah kesenian karena tidak memiliki aturan (tapi mengandalkan inspirasi dan kreatifitas individu).
5. Perbedaan dengan zaman kita adalah puisi dan musik akan menjadi bagian dari kesenian, sedangkan kerajinan tangan dan sains akan dihapus sebagai cabang seni.

Konsep klasifikasi seperti *fine art* tidak dikenal, karena klasifikasi pada zaman antik meliputi seluruh bentuk keahlian dan kemampuan manusia dalam arti yang sangat luas.

KLASIFIKASI SENI PADA ABAD PERTENGAHAN

Pada periode abad pertengahan klasifikasi seni terbagai menjadi:

1. Seni liberal (seni tanpa atribut apapun/ seni sebagai *arts par excellence*)
2. Seni mekanis (melanjutkan konsep seni vulgar dari Yunani Kuno dan berhubungan dengan keahlian praksis)

KLASIFIKASI SENI PADA ZAMAN RENAISSANS DAN PENCERAHAN

Pada zaman Renaisans, seni perlahan mulai dipisahkan dengan sains dan kerajinan. Hingga mencapai puncaknya dengan kategorisasi *fine arts* pada abad ke-17 dan 18.

Charles Batteux pada 1747, mulai memisahkan *fine arts* (seni yang alasan keberadaannya untuk menghasilkan kesenangan) dengan *mechanical arts* sebagai seni yang memiliki prinsip utilitas.

KLASIFIKASI *FINE ARTS* SEJAK ABAD KE-19

Sejak revolusi konsep tentang seni pada abad ke-18, klasifikasi seni kemudian menjadi semakin berpusat pada *fine arts*.

Gotthold Ephraim Lessing dalam bukunya *Laocoon* (1766) kemudian mulai memperkenalkan klasifikasi seni temporal (puisi, tari, musik) dan seni spasial (patung, lukisan, arsitektur).